

Edukasi Kader Tentang Pemberian Tablet Tambah Darah Dan Pengisian Ceklis Kartu Kontrol Buku Kia Di Puskesmas Sungai Tabuk 1

Cadre Education on Giving Blood Supplement Tablets and Filling Out the Kia Book Control Card Checklist at Sungai Tabuk Community Health Center 1

Dameria Boru Ginting^{1)*}, Frani Mariana²⁾

^{1),2)} Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia *email: ria.iting768@gmail.com

ABSTRAK

ibu hamil yang mengalami anemia di provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2021 adalah 23,75%. Pemerintah melakukan program pemberian suplementasi tablet besi pada ibu hamil dalam upaya untuk menurunkan angka terjadinya anemia pada ibu hamil.

Tujuan: Agar kader sebagai perpanjangan petugas kesehatan di Puskesmas lebih menguasai bagaimana cara meminum tablet tambah darah dan mengisi ceklis Kartu Kontrol TTD Buku KIA.

Memberikan Edukasi kepada kader tentang pemberian Tablet Tambah Darah dan cara pengisian ceklis kartu kontrol TTD buku KIA.

Hasil diskusi yang dilakukan pada kader didapatkan bahwa kader mengetahui bagaimana meminum TTD yang benar dan bagaimana cara mengisi ceklist meminum TTD di buku KIA.

Kegiatan pengabdian masyarakat bertemakan edukasi kader tentang pemberian tablet tambah darah dan cara pengisian ceklist buku KIA berjalan sesuai dengan tujuan kegiatan.

Kata kunci: kader, tablet tambah darah, kartu kontrol, KIA

ABSTRACT

23.75% of pregnant women experience anemia in South Kalimantan province in 2021. The government is implementing a program to provide iron tablet supplementation to pregnant women in an effort to reduce the rate of anemia in pregnant women.

To ensure that cadres as extension workers at the Community Health Center have better mastery of how to take blood supplement tablets and fill out the TTD Control Card Checklist for the KIA Book.

Providing education to cadres about administering blood supplement tablets and how to fill in the TTD control card checklist in the KIA book.

The results of discussions conducted with cadres showed that cadres knew how to drink TTD correctly and how to fill in the TTD drinking checklist in the KIA book.

Conclusion: Community service activities with the theme of educating cadres about giving blood supplement tablets and how to fill out the KIA book checklist are in accordance with the objectives of the activity.

Keywords: *cadres, blood supplement tablets, control cards, KIA*

PENDAHULUAN

Indonesia salah satu negara berkembang tercatat sekitar 216 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup karena komplikasi dalam kehamilan dan persalinan. Angka Kematian Ibu di negara berkembang hingga 239 dalam setiap 100.000 kelahiran hidup, angka ini dapat dikatakan 20 kali

lebih tinggi apabila dibandingkan dengan negara maju. Angka kematian ibu (AKI) menunjukkan derajat kesehatan ibu sangat mempengaruhi kesejahteraan janin dalam kandungannya. Kematian bayi di minggu pertama kehidupannya dipengaruhi oleh keadaan kesehatan ibu pada masa kehamilan, adanya komplikasi yang dialami ibu ataupun bayi baru lahir, maupun masalah pada saat pertolongan persalinan. Permasalahan kesehatan ibu dan anak perlu segera diatasi karena tingkat kesehatan ibu sangat menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan[1].

Tidak dapat dipungkiri bahwa merawat ibu hamil pada masa kehamilan masih menjadi tantangan tersendiri bagi keluarga ibu khususnya suami. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Untuk menurunkan AKI digunakan pendekatan *Making Pregnancy Safer* (MPS) yang merupakan strategi percepatan penurunan AKI dengan menjamin tersedianya kegiatan prioritas yang hemat biaya dengan menekankan pada 3 pesan utama dan 4 strategi MPS [2].

Kalimantan Selatan pada tahun 2021 didapatkan data bahwa ibu hamil yang mengalami anemia adalah 23,75%. Pemerintah mencanangkan program pemberian tablet tambah darah kepada ibu hamil sebagai usaha untuk menekan angka anemia pada ibu hamil. Pada tahun 2021 jumlah ibu hamil di Provinsi Kalimantan Selatan adalah 90.051 orang, yang mendapatkan tablet tambah darah -1 sebanyak 83,9%, sedangkan yang mendapat tablet tambah darah-3 76,38%. Kabupaten/Kota dengan persentase ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah -1 tertinggi terdapat di Kota Banjarmasin sebanyak 94,4%, sedangkan persentase terendah terdapat di Kabupaten Kotabaru sebanyak 49,1%. Kabupaten/Kota dengan persentase ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah -3 tertinggi terdapat di Kota Banjarbaru sebanyak 95,64%, sedangkan persentase terendah terdapat di Kabupaten Kotabaru sebanyak 50,25%[3]

Berdasarkan data dari Puskesmas Sungai Tabuk 1 didapatkan ibu hamil risti termasuk dengan anemia pada sejak Januari hingga November 2023 adalah 55 orang. Dengan meningkatnya ibu hamil dengan anemia sebanyak 60% penulis memutuskan mengangkat kasus ibu hamil dengan anemia.

Pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil wajib minimal 90 tablet dan dosis akan ditambahkan sesuai dengan keadaan ibu hamil dengan anemia pada buku KIA terbaru telah terdapat lembar ceklist kontrol konsumsi tablet tambah darah yang diharapkan dapat diisi oleh ibu hamil atau keluarga setiap mengkonsumsi TTD tiap harinya. Namun pada prakteknya pengisian lembar ceklist pada halaman buku KIA tidak terlaksana [4]. Kader masih beranggapan pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil diberikan di Puskesmas ataupun Posyandu saja tanpa menjelaskan kepada ibu hamil maupun pendamping untuk mengisi ceklist minum tablet tambah darah pada buku KIA. Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan Edukasi Terhadap Kader

Tentang Pemberian Tablet Tambah Darah dan Pengisian Ceklis Kartu Kontrol TTD Buku KIA Di Puskesmas Sungai Tabuk 1.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode kegiatan ini adalah memberikan edukasi kader tentang pemberian tablet tambah darah dan pengisian ceklis kartu kontrol buku KIA Di Puskesmas Sungai Tabuk 1. Alat yang digunakan dalam membantu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah spanduk/poster, PPT, serta buku KIA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fase persiapan ini merupakan langkah penting dalam memperkenalkan isu-isu sosial dan kesehatan masyarakat. Secara umum hasil akhir yang ingin dicapai antara lain mahasiswa akan memperoleh gambaran secara detail dan komprehensif mengenai permasalahan kesehatan di masyarakat, baik fisik maupun non fisik. Setelah mendapatkan gambaran, mahasiswa akan mendapatkan informasi mengenai permasalahan kesehatan masyarakat terkini[5].



Gambar 1. Tahap Persiapan

Tahapan aktivitas dijelaskan sebagai berikut[6]:

1. Koordinasi dengan dengan toma, kader dalam pendataan ibu hamil. Ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran aktif dari ibu-ibu hamil, keluarga, kader dan toma dalam mencegah dan menangani Anemia pada kehamilan
2. Persiapan dilaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah disepakati, sebagai berikut:
 - a. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan
 - b. Menyiapkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan yaitu power point tentang materi edukasi kepada kader seputar anemia, bagaimana meminum tablet tambah darah dan pengisian buku ceklist pemantauan meminum TTD di buku KIA

- c. Menyusun materi edukasi yang akan disampaikan.
- d. Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan yaitu pada hari Kamis, 25 Januari 2024 di Balai Desa Gudang Hiranng
- e. Menyebarkan undangan kepada kader di wilayah kerja Puskesmas Sungai Tabuk 1.
- f. Menentukan waktu evaluasi kegiatan sebelum acara ditutup.

Pada tahap pelaksanaan mahasiswa memperkenalkan diri dan meminta waktu kepada kader untuk menjelaskan nama dan tujuan kegiatan. Kader diberikan waktu untuk mengisi presensi yang didampingi oleh mahasiswa, selanjutnya mahasiswa memulai sesi materi dengan melakukan edukasi kepada kader tentang Anemia, meminum TTD yang benar, dan bagaimana cara mengisi ceklist meminum TTD di buku KIA^[7]. Mahasiswa mempersilahkan peserta apabila ada pertanyaan atau penjelasan yang kurang paham. Peserta yang aktif dalam memperhatikan paparan serta sesi tanya jawab mendapatkan doorprice.



Gambar 2. Kegiatan Pemberian Edukasi

Pelaksanaan evaluasi keberhasilan kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 Januari 2024 bertempat di Balai Desa Gudang Hiranng. Pada saat evaluasi, mahasiswa memantau keberhasilan pelaksanaan edukasi. Hasil diskusi yang dilakukan pada kader didapatkan bahwa kader mengetahui bagaimana meminum TTD yang benar dan bagaimana cara mengisi ceklist meminum TTD di buku KIA. Kegiatan akan berlanjut jika ada pemantauan dari Puskesmas ke ibu hamil sehingga diharapkan kader dapat menyampaikan kembali kepada ibu hamil di wilayahnya tentang materi yang diberikan, selalu adanya kerjasama antara keluarga, kader, RT, Toma dan Puskesmas untuk memantau ibu hamil dengan anemia.

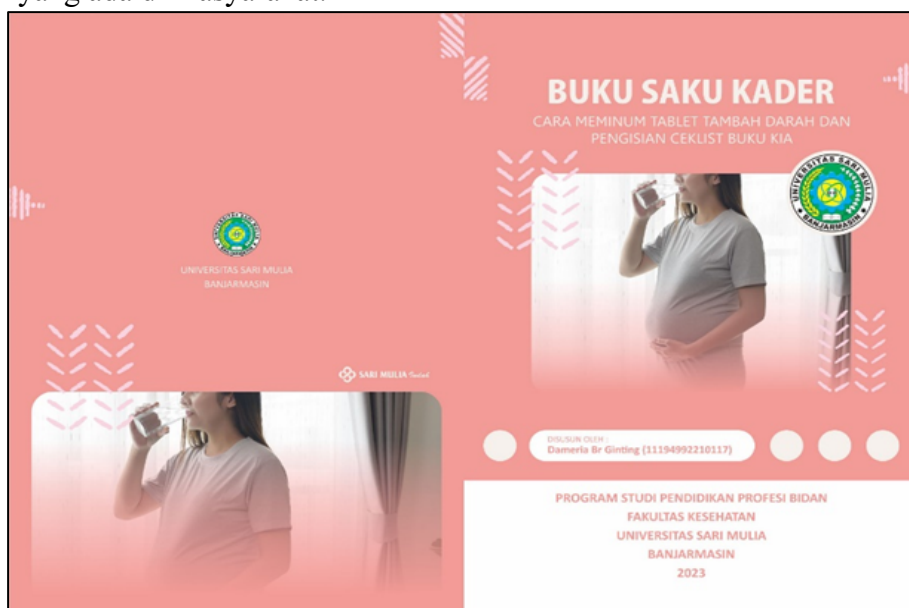


Gambar 3. Foto Bersama Peserta

KESIMPULAN

Telah dilaksanakan *Midwifery Project* berupa Edukasi Kader tentang Minum Tablet Tambah Darah dan Pengisian Ceklis Kartu Kontrol Buku KIA Di Puskesmas Sungai Tabuk 1 yang diselenggarakan di Balai Desa Gudang Hirang, dengan kesimpulan sebagai berikut: Edukasi Kader Tentang Minum Tablet Tambah Darah dan Pengisian Ceklis Kartu Kontrol TTD Buku KIA Di Puskesmas Sungai Tabuk 1 bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang cara meminum TTD dan mengisi ceklist TTD di buku KIA. Pada pelaksanaannya, kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana dan mendapat dukungan dari Bidan, perangkat Desa dan toma.

Perhatian dari kader cukup baik tentang materi yang disampaikan terlihat dari antusiasme para kader untuk menghadiri undangan yang dibagikan, memperhatikan paparan dengan seksama, serta aktif dalam sesi diskusi. Kegiatan ini dapat menjadi gambaran tentang cara memberikan asuhan kebidanan komunitas khususnya *midwifery project* di masyarakat sesuai dengan masalah dan kebutuhan yang ada di masyarakat.



Gambar 4. Cover Buku Saku Kader

SARAN

1. Bagi mahasiswa
 - a. Meningkatkan dan mengembangkan penerapan peran dan tanggung jawab sehingga tercipta profesionalisme tugas dalam kegiatan Projek Kebidanan.
 - b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam praktik kebidanan komunitas serta dapat bekerjasama dengan bagian-bagian terkait untuk lebih memperlancar kegiatan Projek Kebidanan.
2. Bagi Puskesmas
 - a. Meningkatkan promosi kesehatan baik di dalam gedung dan di luar gedung Puskesmas sehingga derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas mengalami peningkatan.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dengan meninjau kembali masalah yang ditemukan mahasiswa selama stase *Midwifery Project*
3. Bagi Masyarakat
 - a. Masyarakat lebih sadar dan peduli terhadap kesehatan diri, keluarga dan lingkungan.
 - b. Masyarakat dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diberikan oleh mahasiswa selama melakukan penyuluhan dan kegiatan di lingkungan masyarakat.
 - c. Masyarakat dapat berperan aktif dalam upaya peningkatan Kesehatan dan pencegahan dan penanganan Anemia sehingga tercipta keluarga dan lingkungan yang sehat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Frani Mardiana, M.Keb., ibu Hj. Elisa Marini, SST., serta ibu Sismeri Dona, M.Keb. yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian tugas *Midwifery Project* Pengabdian Kepada Masyarakat ini, Universitas Sari Mulia serta UPT Puskesmas Sungai Tabuk 1 yang berkenan memfasilitasi sebagai tempat pelaksanaan *Midwifery Project* Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

REFERENSI

- [1] *World Health Organization*. 2018. *World Health Statistics 2018 Monitoring Health For The SDG's*. Jakarta
- [2] Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. (2022).
- [3] Sulistyawati, Ari. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta : Salemba Medika
- [4] Anggraeni, dkk. (2019). Hubungan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia. *Stikes Bhamada Jawa Timur*
- [5] Rukiyah, Ai Yeyeh dan Lia Yulianti. 2015. *Asuhan Kebidanan 1 (Kehamilan)*. Jakarta: TIM
- [6] Agusanty, E. W. (2018). Uji Coba Kartu Pemantauan Minum Tablet Tambah Darah (Fe) Terhadap Kepatuhan Konsumsi Ibu Hamil. *jurnal vokasi kesehatan*, II(1), 84-88.
- [7] Andria. (2018). Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Rokan Hulu. *Universitas Pasir Pengaraian*.